

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Hubungan Kedisiplinan Dalam Menggunakan *Gadget* Dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Boyolali Tahun Ajaran 2025/2026” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan siswa dalam menggunakan *gadget* berada pada kategori “sedang”. Hal ini dibuktikan dengan persentase sebesar 35,4% dengan jumlah 34 siswa dari 96 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah cukup baik dalam mengatur penggunaan *gadget*, meskipun masih terdapat siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah dalam menggunakan *gadget*.
2. Motivasi belajar siswa berada pada kategori “sedang”. Hal ini dibuktikan dengan persentase sebesar 38,5% dengan jumlah 37 siswa dari 96 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kondisi yang cukup baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah sehingga memerlukan perhatian dan dukungan dalam proses pembelajaran.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dalam menggunakan *gadget* dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi pearson product moment yang memperoleh nilai

koefisien korelasi sebesar 0,036 dengan nilai signifikansi sebesar $0,727 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,001, yang berarti kedisiplinan dalam menggunakan *gadget* hanya memberikan pengaruh sebesar 0,1%, sedangkan 99,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam menggunakan *gadget* bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di MTs negeri 8 boyolali tahun ajaran 2025/2026.

B. Implikasi

1. Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi teoritis bahwa kedisiplinan dalam menggunakan *gadget* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Boyolali Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, perhatian orang tua, minat belajar, serta pendekatan guru dalam proses pembelajaran.

2. Praktis

Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa dampak atau manfaat yang dapat digunakan untuk pengembangan pembelajaran, antara lain:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kedisiplinan dalam menggunakan *gadget*, tetapi juga oleh faktor lain seperti metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan pendekatan guru dalam mengajar. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan kondusif agar motivasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Bagi sekolah, penelitian ini menunjukkan pentingnya pengawasan dan pembinaan terhadap penggunaan *gadget* di lingkungan sekolah agar penggunaannya tetap terarah dan tidak mengganggu proses belajar siswa. Selain itu, sekolah juga perlu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan motivasi belajar siswa.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa penggunaan *gadget* secara disiplin tetap penting untuk mendukung kegiatan belajar. Siswa diharapkan mampu mengatur penggunaan *gadget* dengan bijak agar tidak mengganggu konsentrasi dan tanggung jawab dalam belajar.

C. Saran- saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman selama proses pelaksanaan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti penggunaan metode

pembelajaran yang variatif, pemberian motivasi, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

2. Bagi siswa

Siswa disarankan agar lebih bijak dan disiplin dalam menggunakan *gadget*, terutama dalam mengatur waktu penggunaan sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan pengawasan serta edukasi mengenai penggunaan *gadget* yang positif dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan keluarga, minat belajar, metode pembelajaran, atau peran guru, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.